



KR di Mata Para Pembacanya

Ustadz HM Jazir ASP

Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan



Koran Penjaga Kemerdekaan

Ka Er, korannya rakyat. Mendidik, memajukan dan menghibur rakyat. Koran penjaga kemerdekaan. (Feb)

Singgih Rahardjo

(Kepala Dinas Pariwisata DIY)

Promosi Wisata dan Ekonomi Kreatif

DI USIANYA yang ke-75 Tahun, KR terus menyuarakan hati nurani rakyat. Informasi yang disajikan selain akurat dan berimbang juga selalu bisa mengedukasi masyarakat. Termasuk yang berkaitan dengan dunia pariwisata. Sebagai media lokal terbesar KR bisa menjadi bagian dalam mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif di DIY. (Ria)



Dr. Y. Sri Susilo

Dosen FBE UAJY & Sekretaris ISEI Jogja

Selamat Datang E-paper KR

SELAMAT datang e-paperKR selama ini telah menyajikan informasi ekonomi bisnis & ekonomi terkini, khususnya di DIY, baik melalui berita, analisis, opini dan indikator ekonomi DIY. Selamat HUT KR ke-75 & selamat datang e-paper KR



Haris Susanto

Managing Director Ambarukmo Group

Ketepatan dalam Pelayanan

INTEGRITAS dan Ketepatan dalam Pelayanan dari aspek media maupun jasa adalah salah dua dari banyak kualitas terbaik dan tak terlupakan Kedaulatan Rakyat. Generasi ke generasi telah menjadi bukti dari konsistensi dalam melayani Masyarakat yang akan selalu terukir pada Kedaulatan Rakyat. Sugeng Tanggap Warsa Kaping 75 Tahun katur SKH Kedaulatan Rakyat, semoga dapat terus berkembang di masa perubahan dan menjadi pembimbing perkembangan zaman. (Rsv)



Dr Rudy Badruddin MSI

(Dosen STIE YKPN)

Merespons Perkembangan Zaman



SELAMAT untuk 75 Tahun Koran KR, koran tertua di Republik Indonesia. Semoga menjadi koran yang semakin mampu merespons perkembangan zaman yang serba berbasis IT sehingga semakin bermakna dan 'migonani tumrapping liyan'. (Rsv)

Fajar Gegana

(Wabup Kulonprogo)

Semoga Makin Jaya

SELAMAT HUT ke-75 SKH KR. Bung Karno pernah berkata: "Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta. Masa yang lampau sangat berguna sebagai kaca benggala daripada masa yang akan datang". Kita semua selalu berharap KR ke depan semakin jaya dan tetap migunani tumrapping liyan. Aamiin.



Fajar Gegana
(Wabup Kulonprogo)

Eka Sulistyana

(Ketua Umum IMI DIY)

KR Media Cetak Favorit Masyarakat

SKH KR yang saya kenal adalah media cetak yang favorit di kalangan masyarakat DIY, bahkan Indonesia. Tentu saya berharap KR tetap eksis di segala zaman. Berita-beritanya cukup akurat dan terpercaya. Usul saya berita-berita tentang olahraga, termasuk olahraga otomotif mohon diperbanyak porsi pemuatannya. Semoga pada usia yang ke-75 KR ke depannya tetap eksis dan makin jaya. (Rar)



Bobby Ardyanto Setyo Ajie

(Ketua DPD GIPI DIY)

'Suporting Recovery' Pariwisata

JADILAH selalu sebagai media *suporting recovery* pariwisata Yogya. Kiprah KR yang migunani tumrapping liyan di masa pandemi Covid-19 sangat membantu memberikan informasi yang tepat mengenai kondisi pariwisata Yogya, sehingga pelaku industri pariwisata di Yogya bisa bersinergi bersama stakeholder lainnya untuk bangkit menggalakan kembali pariwisata di masa Adaptasi Kebiasaan Baru. (R-4)



Y Rusmin

(Ketua Paguyuban Hakka Jogjakarta)

Koran Legendanya Yogya

KR sudah melegenda, bila ada yang mengaku dirinya orang Yogya, kalau tidak tahu koran KR pasti bukan orang Yogya KR sedemikian melekat di hati masyarakat Yogya dan sekitarnya. Koran ya KR, KR ya Koran. Maka, pertahankan jatidiri KR selamanya, agar tetap menjadi milik semua lapisan masyarakat dan semua golongan....! Yogya membutuhkanmu! Rakyat membutuhkanmu! Bangsa membutuhkanmu! Indonesia membutuhkanmu! Dirgahayu Kedaulatan Rakyat! (R-4)



Udhi Sudiyanto

(Ketua Asita DIY)

Bangkitkan Pariwisata

MASA pandemi Covid-19 ini yang memukul pariwisata perlu kerja sama semua sektor untuk membangkitkan pariwisata. Peran Kedaulatan Rakyat sebagai media cetak terbesar di Yogya telah menjadi pusat pemberitaan pariwisata dan menjadi corong kebijakan-kebijakan pariwisata. Hal ini sangat diperlukan agar stakeholders pariwisata memiliki kesamaan pandang dan kesamaan gerak dalam menghadapi situasi ini. (R-4)



Kompensasi

la menambahkan, LIB harus memberi keputusan jauh-jauh hari, paling tidak H-2 minggu sebelum November karena mempengaruhi langkah tim. "Kami minta kompensasi juga, ini usulan klub kalau mau melanjutkan kompetisi tanpa kompensasi dari LIB akan sulit. Saat ini saja sudah sangat sulit bagi kami. Klub ini sekarang hanya punya harapan dari hak komersial dan subsidi tambahan dari LIB," tegas Rahmad. Direktur Operasional PT LIB, Sudjarwo mengaku akan menampung usulan tim-tim yang ditemui hari ini, termasuk kemungkinan adanya kompensasi

akibat penundaan liga. Pertemuan dengan sejumlah klub Liga 1 tersebut jadi pertimbangan LIB untuk menentukan langkah berikutnya, termasuk saat bertemu seluruh perwakilan tim. "LIB ingin memfasilitasi, termasuk Insya Allah kompensasi yang akan kita bicarakan secara lengkap pada seluruh tim dalam rapat bersama stakeholder di Jakarta. Hari ini intinya kami dapat masukan luar biasa," ungkap Sudjarwo. Selama ditunda, PSM memilih tetap bertahan di Yogyakarta sembari menanti kelanjutan liga. Bali United, Persija dan Borneo FC belum bertolak ke

Yogyakarta meski sebelumnya barang-barang tim sudah mulai diberangkatkan. Persiraja masih akan menanti kepastian selama dua pekan ke depan. Sementara Barito Putera masih menunggu keputusan dari PT LIB untuk menentukan sikap apakah akan kembali atau tetap bertahan di Yogya. Media Officer Bali United, Alexander Maha Putra Oemanas kepada KR, Rabu (30/9) menjelaskan, seluruh barang-barang pemain dan perlengkapan tim yang sebelumnya telah dikirim melalui perjalanan darat pada hari Minggu lalu, terpaksa dikirim pulang.

"Barang dan kendaraan pemain sudah dikirim kembali ke Bali. Siang tadi, koper dan bus sudah tiba di Mess Pemain," terangnya. Keputusan untuk mengirim kembali seluruh barang-barang yang sebelumnya telah tiba di Yogya bersama bus pemain hari Minggu lalu tersebut karena, barang-barang yang telah dikirim tersebut milik pemain yang akan digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Terkait kemungkinan kapan Bali United akan kembali ke DIY, pihaknya mengaku belum mendapatkan kepastian. (Yud/Hit/Fxh)-f

Sambungan hal 1

Kampanye

Karena terbatas (maksimal hanya 50 orang), maka pesertanya harus selektif, yaitu mereka yang dapat mewakili aspirasi masyarakat. Dengan demikian, forum ini akan mirip dengan Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion* atau FGD), dimana dialog berkembang antara para calon dan pemilih untuk mematangkan visi, misi, dan program. Kedua adalah kampanye daring. Para calon dapat berkampanye secara sinkron (interaktif) dan asinkron (satu arah). Untuk bentuk yang sinkron, sebagai contoh, para calon dapat berkomunikasi dengan para pemilih melalui Zoom, Webex, Google Meet, Microsoft Team, dan lain-lain. Atau, bahkan, para calon dapat mengembangkan sendiri berbagai bentuk aplikasi. Sedangkan yang asinkron, sebagai contoh, para

calon dapat memanfaatkan podcast atau rekaman suara, youtube, dan lain sebagainya untuk menyebarluaskan visi, misi, dan program. Ketiga, pemanfaatan media sosial. Para calon dapat membuat konten-konten kampanye yang sesuai dengan target pemilih tertentu. Materi dari konten tersebut tentu saja adalah visi, misi, dan program dari para calon. Konten-konten dibuat menarik, tidak formal atau tidak kaku serta konkret. Sehingga konten kampanye tidak akan membosankan. Contohnya adalah konten tentang tawaran program untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang dapat disebarluaskan melalui WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Pemanfaatan TIK dalam kampanye dapat dilakukan secara intensif tanpa terbatas ruang dan waktu. Dengan

demikian, bentuk-bentuk kampanye seperti ini lebih bersifat efektif dan efisien ketimbang kampanye berbentuk pertemuan terbatas dan tatap muka. Pemanfaatan TIK dalam kampanye juga akan memperkuat kontrak politik antara calon dan pemilih sehingga calon yang terpilih nanti dapat konsisten dengan pelaksanaan visi, misi, dan programnya. Jejak-jejak digital tidak pernah bohong. Namun demikian, sekali lagi, kampanye dalam bentuk-bentuk seperti ini menjadi tantangan bagi Bawaslu dalam hal pengawasan. Hal ini terutama terkait dengan potensi berkembangnya politik identitas (SARA), ujaran kebencian, dan berita bohong. Apakah kampanye di era normal baru akan dapat berjalan dengan baik?

Pengalaman menunjukkan bahwa model kampanye unjuk kekuatan telah terbukti tidak efektif dalam menyebarkan visi, misi, dan program dari para calon. Juga sudah menjadi sebuah keniscayaan bahwa kita harus dapat memanfaatkan perkembangan TIK, termasuk untuk bidang politik. Hal ini dapat mengurangi biaya politik, misalnya biaya konsumsi dan transportasi. Di masa pandemi Covid-19 ini, kita perlu mendorong Pilkada Sehat. Tidak sekadar sehat dalam artian epidemiologi, tapi juga dalam artian politik. Disadari atau tidak, politik kita sejak beberapa waktu lalu juga sedang esakitif. Pilkada 2020 ini semoga dapat (sedikit) mengobatinya. (Penulis adalah Dosen di DPP Fisipol UGM)-d

Sambungan hal 1

Disiplin

Untuk itu sinergitas dari seluruh elemen masyarakat dalam hal penegakan protokol kesehatan menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar," kata Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Rabu (30/9). Menurut Noviar, penegakan protokol kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah atau Satpol PP, tapi butuh dukungan seluruh lapisan masyarakat. Karena upaya yang dilakukan termasuk di dalamnya edukasi tentang penegakan protokol kesehatan, tidak akan banyak berarti jika masyarakat bersikap masa bodoh. Terlebih sampai saat ini pelanggaran terhadap pemakaian masker masih cukup tinggi. Sedangkan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyampaikan, penggunaan masker yang benar sebelumnya menyesuaikan dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Contohnya ketika melakukan aktivitas olahraga maka pakailah masker yang aman tetapi memperhatikan sirkulasi oksigen ke dalam tubuh dan lainnya. (Ria/Ira)-d

Sambungan hal 1

Terapkan

ini masih akan menyesuaikan dengan permintaan penumpang," jelas Agus Pandu, Rabu (30/9). Agus Pandu Purnama mengungkapkan, saat ini BIY telah melayani penerbangan internasional melalui maskapai AirAsia rute Kuala Lumpur, Malaysia dan maskapai Scoot rute Singapura. "Scoot (Scoot Tigerair Pte Ltd) merupakan maskapai penerbangan *low cost carrier* berbasis di Singapura," ujarnya. Ditegaskan, seluruh proses kedatangan dan keberangkatan penumpang internasional di YIA telah melalui protokol kesehatan dan prosedur yang berlaku di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Seluruh penumpang internasional wajib menjalani tes PCR yang berlaku selama tujuh hari. "Selain itu, dari pihak *ground handling* juga telah melakukan sterilisasi dan menyemprotan disinfektan di dalam kabin setelah pesawat mendarat," tegas Pandu Purnama. (Rul)-f

Sambungan hal 1



Dony Ariyus, M.Kom
Praktisi Sosial Media Marketing
Pit Kaprodi Teknik Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

KEMUNCULAN dan perkembangan sosial media memberi kemudahan memangkas jarak antar individu untuk berkomunikasi. Dengan media sosial mampu menghadirkan interaksi interaktif antar dua orang yang terpisah jarak sangat jauh sekalipun,

berbagi informasi, dan menciptakan konten. Karena itulah muncul istilah konten kreator, atau yang dimaksud orang yang membuat konten di media sosial baik dalam bentuk video, foto, atau tulisan. Dengan kemudahan komunikasi inilah, berita apapun bisa menyebar dengan cepat skala global dalam waktu yang relatif singkat. Media Sosial juga memiliki sisi negatif yang bisa mempengaruhi kualitas hidup manusia. Menurut Alex Soojung dan Kim Pang (2010) yang ditulis dibukunya *The Distraction Addiction*, dampak negatif media sosial menimbulkan efek distraksi. Distraksi dapat dimaknai dimana kondisi manusia merasa terganggu, teralihkan, terhambat konsentrasinya karena sesuatu hal yang memiliki kekuatan dan daya tarik lebih kuat yang mampu mengendalikan otak manusia. Distraksi media sosial di akibatkan seseorang sudah kecanduan. Apa yang terjadi jika kecanduan media sosial:

Distraksi Media Sosial

1. Kurang percaya diri

Di media sosial, penggunanya cenderung menampilkan sisi terbaik dari dirinya dan kehidupannya. Dari waktu ke waktu, membandingkan diri sendiri dengan hidup orang lain secara terus-menerus bisa membuat seseorang merasa kepercayaan dirinya berkurang, sehingga muncul pemikiran bahwa dirinya selalu kurang dari orang lain dikarenakan hal yang selalu di konsumsi di media sosial kadang tidak sesuai dengan realita.

2. Kecemasan Berlebihan

Kecemasan akan ketinggalan berita-berita dan isu-isu terbaru, sehingga akan selalu mengkesnya supaya tidak ketinggalan, hal ini tentu membuat penggunaannya semakin kecanduan, bahkan bisa menghabiskan waktu 4-10 jam/perhari, bahkan bisa mengakibatkan Insomnia

3. Menimbulkan rasa cemburu

Rasa cemburu atau iri hati terhadap kehidupan orang lebih baik dari dirinya akan muncul, jika sudah kecanduan sosial media, hal ini diakibatkan melihat foto, video dan cerita orang lain yang baik-baik, pengguna media sosial selalu mengunggah hal-hal baik tentang dirinya

4. Perilaku buruk terlihat keren

Perilaku yang menyimpang dari norma-norma masyarakat kadang mendapatkan pujian, hal ini berakibat kerusakan mental pengguna media sosial, seperti halnya konten-konten prank yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

5. Cenderung Pemalas

Kecanduan media sosial membuat penggunanya cenderung menjadi pemalas, lebih senang menyendiri, tidur-tiduran sambil berselancar di media sosial "teman jauh jadi dekat, teman dekat menjadi jauh" dan kadang tidak peduli dengan lingkungan seki-

tarnya. Para mahasiswa dan pelajar harus belajar dan mengerjakan tugas sekolah atau kuliah. Namun sosial media sering menjadi distraksi yang sangat mengganggu. Banyak siswa yang menjadi malas melakukan berbagai kegiatan lain karena terlalu asyik bermain dengan media sosialnya

6. Memicu cyber-bullying

Para pengguna media sosial merasa dituntut untuk mengubah karakter atau penampilannya sesuai dengan standar ideal kebanyakan orang. sudah banyak orang terkenal yang kerap menjadi korban cyber-bullying karena tidak memenuhi standar atau harapan tertentu dari pengguna lainnya (netizen)

Tips Mengurangi Distraksi Media Sosial

1. Jangan Log in ke media sosial pada pagi hari ini akan membuat pikiran kita keruh karena distraksi media sosial dan pada akhirnya akan membuat kita meng-



Creative Economy Park

alami penurunan produktivitas.

2. Mute atau unfollow tetapi tetap berteman, mungkin hal ini bisa membantu kita tidak selalu melihat postingan teman-teman kita setiap saat
3. Buat batas waktu mengecek media sosial perharinya mungkin maksimal menggunakan media sosial 1 jam/hari
4. Selalu sibukan diri dengan kegiatan positif yang tidak berhubungan dengan sosial media. Distraksi media sosial perlu di waspadai dari dini, tidak semuanya media sosial memiliki sisi negatif. Sisi positive juga cukup banyak, jika diri kita merasa sisi negatifnya terlalu banyak, sebaiknya dibatasi penggunaan media sosialnya, supaya kita semua tidak sampai kecanduan dan bisa memiliki hidup yang lebih produktif, bisa berkarya dan berprestasi. ***